

PENGARUH BAHAN AJAR BERBASIS PENDEKATAN SELF REGULATED LEARNING (SRL) DAN COOPERATIVE LEARNING (CL) TERHADAP KOMPETENSI MATAKULIAH PRAKTEK KOMPUTER AKUNTANSI

Elis Irmayanti¹⁾

Prodi PEA FKIP UNP Kediri

¹⁾irmayanti.elis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bagaimanakah penguasaan kompetensi mahasiswa sebelum diterapkannya bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL). (2) Mendeskripsikan bagaimanakah penguasaan kompetensi mahasiswa setelah diterapkannya bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL). (3) Membuktikan apakah penerapan bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pre-test post-test. Sampelnya 75 mahasiswa yang dibagi dalam 3 kelompok. Analisis datanya menggunakan teknik kuantitatif dengan uji-t amatan ulangan.

Kesimpulan pokok hasil penelitian ini adalah: (1) Penguasaan kompetensi mahasiswa sebelum diterapkannya model bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL) sudah cukup baik, namun beberapa kompetensi masih perlu ditingkatkan. (2) Penguasaan kompetensi mahasiswa setelah diterapkannya bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL) adalah baik, merata untuk seluruh kompetensi yang diharapkan, serta mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi saat mengerjakan tugas-tugas. (3) Penerapan bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi mahasiswa, dibuktikan dengan nilai-t-hitung dan signifikansi yang dibawah 0,05.

Kata kunci: Self Regulated Learning (SRL), Cooperative Learning (CL), komputer akuntansi.

Pendahuluan

Pembelajaran inovatif dapat dilakukan dengan berbagai cara disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa. Silberman [1996] dan Weimer [1996] menekankan pentingnya upaya kreatif guru/dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran. Melalui upaya kreatif, aktivitas pembelajaran tidak dilakukan dalam suatu

dimensi yang monoton, namun senantiasa dirancang dan diisi dengan aktivitas yang variatif dan dinamis. Aktivitas pembelajaran yang kreatif dan dinamis dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif pula, sehingga di masa yang akan datang siswa mampu bertanggungjawab sesuai dengan perannya.

Pembelajaran matakuliah praktik komputer akuntansi dengan menerapkan self-regulated learning dicirikan oleh: Pertama, mahasiswa diasumsikan memiliki kesadaran diri atas potensi yang dimiliki dan dapat menggunakan secara baik dalam proses pengaturan diri untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kedua, mahasiswa memiliki orientasi diri terhadap siklus umpan balik dan refleksi selama proses belajar berlangsung.

Untuk mendukung keinginan tersebut di atas, maka disusunlah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS (student worksheets) dalam implementasinya lebih ditujukan untuk mengurangi dominasi guru/dosen di kelas. Melalui LKS diharapkan mahasiswa akan dapat bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok-kelompok kecil, sedangkan dosen hanya sebagai fasilitator saja. Oleh karena itu LKS dirancang sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah pembelajaran. LKS dikembangkan dalam dua bentuk, yaitu LKS kelompok dan individual. LKS kelompok ditujukan untuk mengembangkan kemampuan kerjasama sebagai perwujudan cooperative learning, sedangkan LKS individual ditujukan untuk memberikan wadah pengembangan potensi-potensi individu siswa sebagai wujud prinsip-prinsip self-regulated learning.

Sedangkan pembelajaran matakuliah praktik komputer akuntansi yang menerapkan cooperative learning, memiliki ciri-ciri: (1) belajar bersama dengan teman, (2) selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman, (3) saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok, (4) belajar dari teman sendiri dalam kelompok, (5) belajar dalam kelompok kecil, (6) produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat, (7) keputusan tergantung pada mahasiswa sendiri, dan (8) mahasiswa aktif.

Model bahan ajar praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan SRL dan CL dirancang melalui langkah-langkah yang lebih mengutamakan aktivitas siswa, dan mengurangi dominasi guru/dosen. Oleh karena itu diperlukan kemauan dosen untuk tidak melakukan intervensi terlalu jauh dalam kegiatan mahasiswa secara individual maupun kelompok, terutama agar potensi dan kemampuan mahasiswa dapat diekspresikan secara maksimal melalui aktivitas belajar.

Namun kenyataan yang ada hingga saat ini, belum ditemukan model pembelajaran matakuliah praktik komputer akuntansi, khususnya pengembangan bahan ajarnya, yang memenuhi prinsip-prinsip yang memadukan pendekatan SRL dan CL. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus permasalahan penelitian ini adalah "bagaimanakah pengaruh penerapan bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL) terhadap kompetensi mahasiswa".

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan masalah sbb.: 1) Bagaimanakah penguasaan kompetensi mahasiswa sebelum diterapkannya bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL)? 2) Bagaimanakah penguasaan kompetensi mahasiswa setelah diterapkannya bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL)? 3) Apakah penerapan bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi mahasiswa?

Metode Penelitian

Pendekatan atau model penelitian yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah "non eksperimental design". Desain ini merupakan desain yang tidak menggunakan variabel kontrol dan hanya satu variabel. Sedangkan desain eksperimennya menggunakan desain satu kelompok tes awal-akhir (One- Group Pretest-Posttest Design)

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Akuntansi, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 5 yang sedang menempuh matakuliah Praktik Komputer Akuntansi berjumlah 154 orang. Sedangkan sampel dipilih secara acak, terdiri atas 3 kelompok mahasiswa masing-masing berjumlah 25 orang, sesuai kapasitas lab.komputer.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah: Pedoman observasi aktivitas belajar mahasiswa, digunakan untuk mengobservasi mahasiswa saat pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan Self Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, alasan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah untuk memudahkan dalam menafsirkan atau menganalisis data-data yang diperoleh. Karena itu besaran faktor-faktor yang diteliti dinyatakan dengan angka-angka, untuk kemudian dianalisis menggunakan statistika. Selain itu memang karakteristik data yang diperoleh lebih sesuai dianalisis dengan statistika.

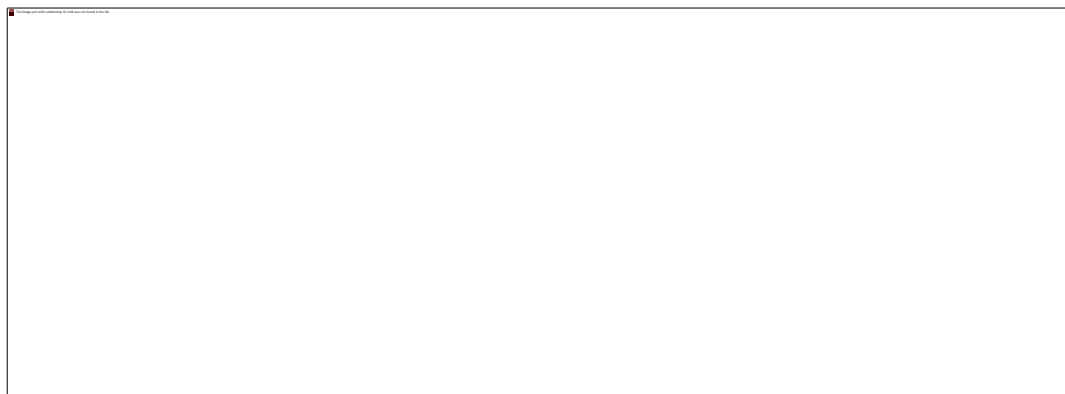
Analisis data akan menggunakan statistika deskriptif, dan statistika inferensial dengan uji-t amatan ulangan (paired sample t test).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai asymtutis yang diperoleh seluruhnya menunjukkan signifikansi di atas 0,05 (0,05). Dengan demikian maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima.

Selanjutnya dilakukan pengujian dengan uji-t, yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji-t



Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ke tiga kelompok sampel menunjukkan hasil yang signifikan, masing-masing nilai t-hitung sebagai berikut: untuk kelompok E1 nilai t-hitung = 4,600 dengan Sign.: 0,000, untuk kelompok E2 nilai t-hitung = 4,122 dengan Sign.: 0,000, dan untuk kelompok E3 nilai t-hitung = 3,344 dengan Sign.: 0,003.

Pembahasan

1. Bahan ajar matakuliah praktik akuntansi dengan menerapkan Strategi yang Berpangkal pada Sifat Kodrat Manusia

Bahan ajar matakuliah praktik akuntansi yang memadukan SRL dan CL dirancang menggunakan strategi yang memadukan pemenuhan tuntutan kebutuhan belajar siswa baik secara individual maupun kelompok, Hal tersebut diakomodasi melalui strategi Self-Regulated Learning (SRL) dan Cooperative Learning (CL). Hal tersebut sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (Notonagoro, 1975). Djahiri (2006:54) menyatakan "Pendidikan dan pembelajaran yang baik dan benar harus bersifat utuh, kaffah, baik dari sudut substansiil, prosedural maupun target harapan sasaran belajar (peserta didik dan kehidupannya)".

Dua dimensi kodrat manusia tersebut harus dipandang secara utuh, dan dalam model bahan ajar matakuliah praktik akuntansi diakomodasi melalui kegiatan pembelajaran yang memadukan strategi SRL dan

CL. Proses pendidikan yang terpadu utuh, oleh McNeil (1981) juga disebut sebagai bentuk *confluent education*.

Pengembangan aktivitas belajar kelompok dalam model bahan ajar matakuliah praktik akuntansi juga sesuai dengan teori Vygotsky yang menyatakan bahwa perkembangan dan pembelajaran terjadi di dalam konteks sosial, yakni di dunia yang penuh dengan orang yang berinteraksi dengan anak sejak anak itu lahir.

Dilihat dari sudut pandang pengembangan kurikulum, model bahan ajar matakuliah praktik akuntansi yang memadukan SRL dan CL ini sesuai dengan salah satu prinsip pengembangan KTSP yaitu "Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya" (BSNP, 2006). Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Bahan ajar matakuliah praktik akuntansi yang memadukan SRL dan CL sebagai Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Bahan ajar matakuliah praktik akuntansi yang memadukan SRL dan CL memenuhi tuntutan sebagai model pembelajaran berbasis kompetensi untuk melibatkan peran siswa jauh lebih aktif dalam melakukan proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori konstruktivis, bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasi informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisi aturan-aturan itu apabila tidak lagi sesuai. Hakekat dari teori konstruktivis adalah ide bahwa siswa harus menjadikan informasi itu miliknya sendiri (Nur dan Retno, 2000). Menurut pandangan Vigotsky (*Social and Emansipatory Construtivism*) bahwa siswa mengkonstruksi pengetahuan atau menciptakan makna sebagai hasil pemikiran dan berinteraksi dalam suatu konteks sosial.

Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran menekankan pembelajaran *top down* daripada *bottom-up*. *Top down* berarti bahwa siswa mulai dengan masalah kompleks untuk dipecahkan dan kemudian memecahkan atau menemukan (dengan bimbingan guru) keterampilan-keterampilan dasar yang diperlukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa di dalam kelas yang terpusat pada siswa peran guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep atau prinsip bagi diri mereka sendiri, bukan memberikan ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan kelas.

Bahan ajar matakuliah praktik akuntansi yang memadukan SRL dan CL merangsang siswa berperan lebih aktif, berusaha sendiri memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan tertentu, mulai dari tahap identifikasi isu, pemilihan isu, hingga mengidentifikasi dan mengekspresikan perasaan. Ini sejalan dengan teori Jerome Bruner (*discovery learning*).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) Penguasaan kompetensi mahasiswa sebelum diterapkannya model bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan *Self Regulated Learning* (SRL) dan *Cooperative Learning* (CL) sudah cukup baik, namun beberapa kompetensi masih perlu ditingkatkan. 2) Penguasaan kompetensi mahasiswa setelah diterapkannya bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan *Self Regulated Learning* (SRL) dan *Cooperative Learning* (CL) adalah baik, merata untuk seluruh kompetensi yang diharapkan, serta mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi saat mengerjakan tugas-tugas. 3) Penerapan bahan ajar matakuliah praktik komputer akuntansi yang memadukan pendekatan *Self Regulated Learning* (SRL) dan *Cooperative Learning* (CL) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi mahasiswa, dibuktikan dengan nilai-t-hitung dan signifikansi yang dibawah 0,05.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diampaikan beberapa saran:

Meskipun bukan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi, kondisi lingkungan pembelajaran, dan khususnya kondisi dan suasana kelas merupakan bagian yang turut mendukung efektivitas proses pembelajaran. Kondisi lingkungan dalam kelompok, kelas, sekolah, bahkan masyarakat dirasakan sangat mendukung implementasi model bahan ajar matakuliah praktik akuntansi yang memadukan SRL dan CL.

Standar lingkungan dan kondisi pembelajaran yang diperlukan adalah: (1) Suasana kelas yang demokratis, menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan tanggung jawab, terutama hubungan guru dengan siswa. (2) Suasana kelas yang menyenangkan (*joyfull*) yang mencerminkan keakraban hubungan antar siswa dan antar siswa dengan guru. (3) Suasana kelompok yang aktif dan kerjasama antar siswa yang dilandasi rasa kebersamaan. (4) Suasana yang mencerminkan kebebasan dalam mengekspresikan ide, pendapat, bahkan perasaan baik kelompok maupun individual. (5) Kondisi lingkungan luar sekolah (masyarakat) yang dinamis-konduif yang mencerminkan berkembangnya nilai-nilai demokrasi.

Daftar Pustaka

- Arends, R., 1997. Classroom Instruction and Management. Mc.Grow Hill Books Companies. New York.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. 1983. Educational Research: An Introduction (third ed,). New York: Longman.
- Corno, L. & Randi, J. 1999. A Design Theory for Classroom Instruction in Self-Regulated Learning?. In C. M. Reigeluth (Ed.) Instructional-Design Theories and Models Volume II: A new paradigm of instructional theory, NY: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.
- Creswell, John W. 1994. Qualitative Inquiry and Research Design. London-New Delhi: Sage Publications
- Joyce, B., & Weil, M., 2000, Model of Teaching, Boston: Allyn and Bacon.
- Nieveen, K. 1999. Prototyping to Reach Product Quality. Dalam Plomp, T; Nieveen, N; Gustafson, K; Branch, R.M; dan van den Akker, J (eds). Design Approaches and Tools in Education and Training. London: Kluwer Academic Publisher
- Notonagoro, 1975, Pancasila Secara Ilmiah Populer, Jakarta: Pantjoran Tujuh.
- Pintrich, P.R. 2000. The Role of Goal Orientation in Self-Regulated Learning. In. M.Boekaerts, P.R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.). Handbook of Self-Regulation (hlm. 451-502). San Diego, CA: Academic Press.
- Zimmerman, B. J & Bandura, A. 1994. Impact of self-regulation influence on writing course attainment. American Educational Research Journal, 31, 845-862.